

SKRIPSI
PENGARUH DIVIDEND PAYMENT, FIRM SIZE, DAN
CAPITAL EXPENDITURE TERHADAP CASH HOLDING
PADA SEKTOR INDUSTRI CONSUMER NON-CYCLICALS
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2020-2022



DIAJUKAN OLEH:
NAMA : SANDRA GERALDINE
NIM : 125200013

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA
EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

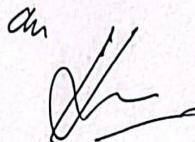
Persetujuan

Nama : SANDRA GERALDINE
NIM : 125200013
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Dividend Payment, Firm Size, dan Capital Expenditure terhadap Cash Holding pada Sektor Industri Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 25-September-2023

Pembimbing:
NURAINUN BANGUN, Dra., Ak., M.M.
NIK/NIP: 10191086



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengesahan

Nama	:	SANDRA GERALDINE
NIM	:	125200013
Program Studi	:	AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi	:	Pengaruh Dividend Payment, Firm Size, dan Capital Expenditure terhadap Cash Holding pada Sektor Industri Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022
Title	:	The Influence of Dividend Payment, Firm Size, and Capital Expenditure on Cash Holding in the Consumer Non-Cyclicals Industry Sector Listed on Indonesian Stock Exchange in 2020-2022

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Januari-2024.

Tim Pengaji:

1. HENDRO LUKMAN, Dr. SE, MM, Akt, CPMA, CA, CPA (Aust.)
2. ELSA IMELDA, S.E., Ak., M.Si., CA.
3. ICENIK ARDANA, Drs., MM., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
NURAINUN BANGUN, Dra., Ak., M.M.
NIK/NIP: 10191086



Jakarta, 18-Januari-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE, MM, Akt, CPMA, CA, CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan terhadap kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sehingga dapat selesai tepat waktu. Skripsi ini berjudul “*PENGARUH DIVIDEND PAYMENT, FIRM SIZE, DAN CAPITAL EXPENDITURE TERHADAP CASH HOLDING PADA SEKTOR INDUSTRI CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022*”. Skripsi ini disusun sebagai syarat agar dapat mencapai gelar Sarjana Ekonomi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Banyak hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam proses penulisan skripsi ini, namun penulis banyak mendapat dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga proses penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang turut serta dan berkontribusi terhadap keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Ibu Dra. Nurainun Bangun, Ak. M.M., selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan, usulan, wawasan, motivasi dan bimbingan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA., CSR., selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh dosen, asisten dosen, dan staf pengajar Jurusan Akuntansi yang telah mendidik dan membimbing penulis selama mengikuti pelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
7. Keluarga yang telah senantiasa memberi dukungan, semangat dan doa selama masa studi hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman terdekat yaitu, Jessica Wijaya, Reynaldi Suryana, Michelle Lie, Fransisca Sebastian, dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung, menemani, dan memberikan dukungan semasa kuliah maupun selama penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman satu bimbingan penulis, yaitu Viona Kurniawan, Sherry Angelika, dan Delfina yang telah memberikan bantuan, semangat dan informasi yang berguna sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis selama menjalani akademik perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk meyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang menggunakannya.

Jakarta, Desember 2023



Sandra Geraldine

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

ABSTRAK

PENGARUH DIVIDEND PAYMENT, FIRM SIZE, DAN CAPITAL EXPENDITURE TERHADAP CASH HOLDING PADA SEKTOR INDUSTRI CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi empiris terkait pengaruh pembayaran dividen, ukuran perusahaan, dan belanja modal terhadap cash holdings pada perusahaan sektor industri *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan 117 data dari 39 perusahaan dalam industri *consumer non-cyclicals* sebagai sampel yang valid. Metode *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan sampel dan analisis menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan Eviews 13. Hasil penelitian menunjukkan *dividend payment* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*, namun *firm size* dan *capital expenditures* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Penelitian ini menyimpulkan perusahaan sektor industri *consumer non-cyclicals* telah mengelola kasnya dengan baik. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

Kata kunci: *Cash Holding, Dividend Payment, Firm Size, dan Capital Expenditure.*

ABSTRACT

This research is intended to collect empirical information related to the influence of dividend payments, company size, and capital expenditures on cash holdings in consumer non-cyclicals industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This study uses 117 data from 39 companies in the consumer non-cyclicals industry as a valid sample. The purposive sampling method was used in this study to obtain samples and analysis using multiple linear regression using Eviews 13. The results showed that dividend payments had no effect on cash holding, but firm size and capital expenditures had a negative effect on cash holding. This study concludes that non-cyclical consumer industry sector companies have managed their cash well. The implications of this study can be used as a consideration in making company decisions and as a reference for further research.

Keywords: *Cash Holding, Dividend Payment, Firm Size, and Capital Expenditure.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah.....	5
A. Tujuan dan Manfaat.....	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Umum Teori.....	7
1. Teori Pecking Order (<i>Pecking Order Theory</i>).....	7
B. Definisi Konseptual Variabel	8
1. Cash Holding	8
2. Dividend Payment.....	9
3. Firm Size.....	10
4. Capital Expenditure	11
C. Kaitan Antar Variabel	12
1. Keterkaitan <i>Dividend Payment</i> dengan <i>Cash Holding</i>	12
2. Keterkaitan <i>Firm Size</i> dengan <i>Cash Holding</i>	13

3.	Keterkaitan <i>Capital Expenditure</i> dengan <i>Cash Holding</i>	14
D.	Penelitian yang Relevan.....	15
E.	Hipotesis Penelitian	21
1.	Pengaruh <i>Dividend Payment</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	21
2.	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	22
3.	Pengaruh <i>Capital Expenditure</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	23
F.	Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		24
A.	Desain Penelitian	25
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	25
C.	Operasional Variabel dan Instrumen	26
1.	Operasional Variabel	26
D.	Analisis Data.....	29
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	29
2.	Estimasi Model Data Panel.....	29
3.	Analisis Regresi Linear Berganda	31
4.	Pengujian Hipotesis	32
E.	Asumsi Analisis Data	33
1.	Uji Multikolinearitas	33
2.	Uji Heteroskedastisitas	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		35
A.	Deskripsi Subjek Penelitian.....	35
B.	Deskripsi Objek Penelitian	41
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data	43
1.	Uji Multikolinearitas	44
2.	Uji Heteroskedastisitas	46
D.	Hasil Uji Analisis Regresi.....	47
1.	Uji Regresi Linear Berganda	49
2.	Uji F (Simultan)	51
3.	Uji t (Parsial).....	53
4.	Uji R ² (Uji Koefisien Determinasi Berganda)	55

E. Pembahasan	57
1. <i>Dividend Payment</i> Tidak Berpengaruh Terhadap <i>Cash Holding</i>	58
2. <i>Firm Size</i> Berpengaruh Negatif Terhadap <i>Cash Holding</i>	59
3. <i>Capital Expenditure</i> Berpengaruh Negatif Terhadap <i>Cash Holding</i>	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Keterbatasan dan Saran	63
1. Keterbatasan.....	63
2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74
HASIL TURNITIN.....	75
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	15
Tabel 3.1 Ringkasan Operasional Variabel	28
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian	35
Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan Sektor Industri <i>Non-Cyclicals</i> Yang Digunakan Sebagai Sampel (Sebelum Di Outlier)	37
Tabel 4.3 Daftar Nama Perusahaan Sektor Industri <i>Non-Cyclicals</i> Yang Digunakan Sebagai Sampel (Setelah Di Outlier)	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4.10 Hasil Uji F	52
Tabel 4.11 Hasil Uji t	54
Tabel 4.12 Hasil Uji R ²	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	24
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Peneltian

68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian Indonesia saat ini cukup stabil, hal ini disebabkan oleh pertumbuhan industri Indonesia sebesar 4,3% pada tahun 2021. Sektor industri *consumer non-cyclicals* merupakan sub industri yang paling banyak memberikan kontribusi dalam pertumbuhan tersebut. Sektor industri *consumer non-cyclicals* merupakan industri yang mengubah bahan mentah menjadi produk jadi maupun produk setengah jadi yang mempunyai nilai tambah, dimana dalam prosesnya dapat dilakukan secara mekanis dengan mesin maupun tanpa mesin. Sektor industri *consumer non-cyclicals* menjadi salah satu industri yang menjanjikan di Indonesia, hal ini didukung oleh kondisi sumber daya alam dan manusia yang tersedia dan juga adanya kesiapan Pemerintah Indonesia untuk menghadapi revolusi industri keempat atau disebut juga dengan industri 4.0 (<https://kemenperin.go.id/>).

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia mencatat, sektor industri *consumer non-cyclicals* memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07% pada triwulan kedua tahun 2021. Pada periode tersebut, sektor industri *consumer non-cyclicals* sendiri mencatat pertumbuhan sebesar 6,91% meskipun mendapatkan desakan akibat pandemi Covid-19. Kementerian Perindustrian (Menperin) menegaskan, sektor industri *consumer non-cyclicals* secara konsisten memberikan kontribusi yang besar terhadap surplus neraca perdagangan Indonesia yang berarti, nilai ekspor lebih dari nilai impor. Pada periode Januari hingga April 2023, sektor industri *consumer non-cyclicals* kembali memberikan kontribusi paling tinggi terhadap realisasi nilai ekspor nasional sebesar 70,21% atau mencapai USD 60,63 miliar dari total ekspor dalam periode tersebut yang sebesar USD 86,25 miliar (<https://kemenperin.go.id/>).

Ketersediaan uang tunai sangat penting bagi sebuah bisnis, terutama untuk kegiatan operasional dan transaksional. Memiliki jumlah kas yang besar dapat memberikan keuntungan untuk perusahaan, salah satunya adalah untuk membiayai kebutuhan yang tidak terduga. Namun, memiliki kas dalam jumlah besar juga memiliki konsekuensi negatif, yaitu perusahaan tidak akan memiliki peluang untuk menghasilkan keuntungan karena uang tunai yang hanya disimpan tidak akan memberikan pendapatan. Dengan demikian, salah satu masalah yang paling sering dihadapi manajer keuangan adalah bagaimana mengatur operasi perusahaan sambil tetap menjaga keseimbangan saldo kas perusahaan. Meningkatnya individu, termasuk manajer dan investor yang memperhatikan penyimpanan kas, semakin penting untuk perusahaan untuk memiliki dana yang cukup.

Kasmir (2015) mengatakan kas adalah uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dapat digunakan kapan saja. Kas merupakan aktiva lancar yang paling penting untuk membayar berbagai kebutuhan. Jumlah uang tunai yang ada di perusahaan harus diatur sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Apabila uang kas terlalu banyak, sedangkan penggunaannya kurang efektif, akan terjadi uang menganggur. Menurut (Paera & Novianty, 2023) kepemilikan kas yang tinggi oleh suatu perusahaan menunjukkan bahwa ada banyak uang tunai yang menganggur, namun kepemilikan kas yang rendah juga berdampak negatif bagi perusahaan itu sendiri. Jika perusahaan memiliki sedikit uang tunai, maka perusahaan akan kesulitan untuk membayar hutang jangka pendeknya, sehingga akan timbul masalah likuiditas. Dalam penelitian ini, *cash holding* atau kepemilikan kas dihitung dengan cara membagi total kas dan ekuivalen kas dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Selain itu, ada juga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepemilikan kas suatu perusahaan, yaitu pembayaran dividen, ukuran perusahaan dan belanja modal.

Panalar & Ekadjaja (2020) menjelaskan bahwa dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat berupa dividen saham, dimana setiap pemegang saham menerima dividen yang setara dengan jumlah saham tertentu, sehingga jumlah saham yang dimilikinya akan meningkat atau berupa dividen dapat berupa uang

tunai, dimana setiap pemegang saham menerima sejumlah uang tunai untuk setiap saham. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari laba usaha. Semakin banyak dividen yang dibayarkan akan berdampak pada menurunnya kepemilikan kas perusahaan. Hal ini konsisten dengan penelitian yang menunjukkan pembayaran dividen memiliki pengaruh negatif terhadap kepemilikan kas (Pasaribu & Nuringsih, 2019). Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh (Alnori, Bugshan, & Bakry, 2021) dan (Putri & Siswanti, 2022) menemukan bahwa *dividend payment* berpengaruh positif terhadap *cash holding* perusahaan.

Ukuran perusahaan memiliki arti yang sama dengan ukuran dari suatu bisnis. Ukuran perusahaan yang semakin meningkat akan mengakibatkan saldo kas menjadi lebih tinggi. Hal ini terjadi karena perusahaan besar cenderung memiliki kewajiban dan kebutuhan yang besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar suatu perusahaan, semakin banyak pula hambatan yang akan dihadapi terkait dengan modal eksternal sehingga mereka memegang kas yang tidak sedikit. Berbanding terbalik dengan perusahaan kecil, semakin kecil suatu perusahaan, semakin besar hambatan yang akan dihadapi dalam hal pendanaan eksternal. Akibatnya, perusahaan kecil akan memiliki lebih memegang lebih banyak kas daripada perusahaan besar. Hal ini sesuai dengan penelitian (Alnori, Bugshan, & Bakry, 2021) dan (Ekadjaja, Siswanto, & Agselia, 2022) yang menemukan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Magerakis, Gkillas, Tsagkanos, & Siriopoulos, 2020) dan (Davidson & Rasyid, 2020) menemukan bahwa *firm size* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding* perusahaan.

Capital expenditure atau belanja modal adalah biaya yang dibayarkan secara bertahap untuk mengganti atau membeli aset baru untuk perusahaan. Menurut (Yanti, Susanto, Wirianata, & Viriany, 2019) *capital expenditure* adalah pengeluaran yang dapat memberikan keuntungan atau manfaat untuk depan, sehingga dihitung dan dicatat sebagai pengeluaran modal dan bukan sebagai biaya. Belanja modal seringkali memerlukan pengeluaran dalam jumlah yang besar misalnya, semakin banyak belanja modal maka semakin banyak pula aset yang

bisa digunakan sebagai jaminan bagi perusahaan dalam berutang. Sehingga dapat meningkatkan utang yang dimiliki perusahaan dan mengurangi jumlah kepemilikan kas. Hal tersebut konsisten dengan penelitian (Magerakis, Gkillas, Tsagkanos, & Siriopoulos, 2020) yang menemukan bahwa *capital expenditure* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*. Sedangkan, penelitian (Pudiyarti, 2021) menemukan bahwa *capital expenditure* berpengaruh positif terhadap *cash holding* perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini akan disusun dengan judul PENGARUH *DIVIDEND PAYMENT, FIRM SIZE, DAN CAPITAL EXPENDITURE* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA SEKTOR INDUSTRI CONSUMER NON-CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2020-2022.

2. Identifikasi Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Siswanti, 2022) dan (Alnori, Bugshan, & Bakry, 2021) menemukan bahwa *dividend payment* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Pasaribu & Nuringsih, 2019) menemukan bahwa *dividend payment* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*. Penelitian yang dilakukan oleh (Ekadjaja, Siswanto, & Agselia, 2022) dan (Alnori, Bugshan, & Bakry, 2021) berpendapat bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Magerakis, Gkillas, Tsagkanos, & Siriopoulos, 2020) dan (Davidson & Rasyid, 2020) berpendapat bahwa *firm size* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*. Penelitian yang dilakukan oleh (Pudiyarti, 2021) dan (Hadiwijaya & Trisnawati, 2019) berpendapat bahwa *capital expenditure* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. Sedangkan, (Magerakis, Gkillas, Tsagkanos, & Siriopoulos, 2020), (Ekadjaja, Siswanto, & Agselia, 2022) dan (Alnori, Bugshan, & Bakry, 2021) berpendapat bahwa *capital expenditure* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Atas perbedaan pendapat dari penelitian-penelitian terdahulu yang tertera di atas, maka perlu dilakukan penelitian kembali untuk menguji pengaruh

dividend payment, firm size, dan capital expenditure terhadap *cash holding* pada sektor industri *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022.

3. Batasan Masalah

Untuk membuat penelitian ini terarah dengan baik, maka diberikan batasan sektor dan tahun, penelitian ini dibatasi dengan menggunakan sektor industri *consumer non-cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022, yang akan membantu penelitian ini lebih berfokus terhadap satu sektor. Perusahaan sektor industri *consumer non-cyclicals* merupakan sektor industri yang menjual bahan mentah atau bahan baku serta produk setengah jadi yang akan diolah menjadi produk untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Batasan analisa dalam penelitian ini antara lain, variabel independen, yang terdiri dari *dividend payment, firm size, dan capital expenditure*, dan variabel dependen adalah *cash holding*. Laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2022 menyediakan data kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini.

4. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka akan dilakukan analisis apakah *dividend payment, firm size, dan capital expenditure* dapat berpengaruh terhadap *cash holding* pada sektor industri *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Oleh karena itu, rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini antara lain:

- a. Apakah *dividend payment* berpengaruh negatif terhadap *cash holding* pada sektor industri *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

- b. Apakah *firm size* berpengaruh positif terhadap *cash holding* pada sektor industri *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
- c. Apakah *capital expenditure* berpengaruh negatif terhadap *cash holding* pada sektor industri *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Bertepatan dengan rumusan masalah yang disajikan, maka tujuan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Dividend Payment, Firm Size, dan Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* pada Sektor Industri *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022” ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah *dividend payment* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.
- b. Untuk mengetahui apakah *firm size* berpengaruh positif terhadap *cash holding*.
- c. Untuk mengetahui apakah *capital expenditure* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, yaitu:

- a. Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan yang dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik serupa;
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan terkait pengambilan keputusan mengenai beberapa faktor yang berkaitan dengan kepemilikan kas (*cash holding*).

DAFTAR PUSTAKA

- Aftab, U., Javid, A. Y., & Akhter, W. (2018). The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the World. *Business & Economic Review*, 10(2), 151-182.
- Al-Najjar, B. (2013). The Financial Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Some Emerging Markets. *International Business Review*, 22, 77-88.
- Alnori, F., Bugshan, A., & Bakry, W. (2021). The Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Shariah-Compliant and Non-Shariah Compliant Corporations. *Managerial Finance*, 48(3), 429-450.
- Basuki, A. T. (2018). *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan EViews)*. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: PT Rajagrafinfo Persada.
- Bates, T. W., Kahle, K. M., & Stulz, R. M. (2009). Why Do US FIRMS Hold So Much More Cash than They Used To? *The Journal of Finance*, LXIV(5), 1985-2021.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2013). *Fundamentals of Corporate Finance* (7 ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (1999). *Fundamentals of Financial Management* (9 ed.). Orlando, Florida: Harcourt College Publisher.
- Brigham, E. F., Houston, J. F., Hsu, J. M., Kong, Y. K., & Bany-Ariffin, A. N. (2015). *Essentials of Financial Management* (3 ed.). New Tech Park, Singapore: Cengage Learning.
- Chandra, E. A., & Ardiansyah. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*, 302-317.
- Davidson, & Rasyid, R. (2020). The Influence of Profitability, Liquidity, Firm Size and Leverage on Cash Holding. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 478, 405-409.
- Ekadjaja, A., Siswanto, H. P., & Agselia, A. (2022). Factors Determining Cash Holding in Manufacturing Companies. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 653, 338-343.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edition*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hadiwijaya, I., & Trisnawati, E. (2019). Pengaruh Arus Kas Dan Belanja Modal Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 416-424.

- Jamil, S., Anwar, A., Afzaal, N., Tariq, A., & Asif, M. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings: Empirical Analysis of Pakistani FIRMS. *Journal of Economics and Finance*, 7(3), 29-35.
- Jason, E., & Viriany. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1415-1424.
- Jebran, K., Iqbal, A., Bhat, K. U., Khan, M. A., & Hayat, M. (2019). Determinants of Corporate Cash Holdings in Tranquil and Turbulent Period: Evidence from an Emerging Country. *Financial Innovation*, 5(3), 1-12.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Vol. XII). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021, Agustus 6). *Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi*. From Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2023, Februari 14). *Menperin: Berperan Penting Bagi Ekonomi, Kontribusi Manufaktur Masih Tertinggi*. From Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/>
- Kementerian Republik Indonesia. (2019, Januari 8). *Industri Manufaktur Berperan Penting Genjot Investasi dan Ekspor*. From Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/>
- Kementerian Republik Indonesia. (2023, Mei 17). *Industri Manufaktur Penyumbang Tertinggi Ekspor Periode Januari-April 2023*. From Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/>
- Kudu, A. L., & Salim, S. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Expenditure, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(2), 515-522.
- Lingga, G., Viriany, & Wirianata, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(1), 336-346.
- Lintungan, M. A., & Surjadi, L. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(2), 890-901.
- Magerakis, E., Gkillas, K., Tsagkanos, A., & Siriopoulos, C. (2020). Firm Size Does Matter: New Evidences on the Determinants of Cash Holdings. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(163), 1-33.
- Marfuah, & Zulhimi, A. (2015). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, dan Leverage terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Optimum*, 5, 32-43.

- Margaretha, I., & Dewi, S. P. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 1-9.
- Myers, S. C. (1977). Determinants of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5, 147-175.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information that Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 13, 187-221.
- Najema, & Asma, R. (2019). Analisis Pengaruh Current Asset, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Leverage, Market to Book Value, dan Net Working Capital terhadap Cash Holdings pada Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(1), 16-26.
- Nurjanah, R., Widati, S., Asiah, N., & Audiana, N. (2023). Capital Expenditure, Growth Opportunity, and Cash Flow Terhadap Cash Holding Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 20(01), 45-54.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Paera, A., & Novianty. (2023). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Growth Opportunity dan Net Working Capital terhadap Cash Holding. *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding*, 2(1), 78-88.
- Panalar, P. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Sales Growth, Board Size, Dividend Payment, Dan Cash From Operation Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 667-676.
- Pasaribu, G. S., & Nuringsih, K. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(3), 471-480.
- Pudiyarti. (2021). Analisis Pengaruh Capital Expenditure, Liquidity, dan Net Working Capital terhadap Cash Holding pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FInAcc*, 6(8), 1165-1174.
- Purba, E. F., & Simanjuntak, P. (2012). *Metode Penelitian*. Medan: SADIA.
- Putri, M. P., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 1-10.
- Santoso, S. (2018). *Mahir Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (5 ed.). United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, XXI(03), 336-349.
- Trinh, T. H., & Mai, P. T. (2016). The Determinants of Corporate Liquidity in Real Estate Industry: Evidence from Vietnam. *International Journal of Economics and Finance*, 8(7), 21-30.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards* (4 ed.). Singapore: John Wiley & Sons, Inc.
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews* (5 ed.). Yogyakarta: Unit Penerbitan Percetakan STIM YKPN.
- Wulandari, E. A., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, dan Dividend Payout terhadap Cash Holding (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3, Seri D), 1259-1274.
- Yang, M., & Nariman, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(1), 130-140.
- Yanti, Susanto, L., Wirianata, H., & Viriany. (2019). Corporate Governance, Capital Expenditure Dan Cash Holdings. *Jurnal Ekonomi*, XXIV(01), 1-14.
- Zulyani, & Hardiyanto. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings pada Perusahaan Pelayaran di Indonesia. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7, 8-14.

www.idx.co.id